

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas-Aktivitas Pedagang Di Pasar Tradisional Bandar Buat
 - a. Dilihat dari aktivitas pedagang sebelum ke pasar tradisional Bandar Buat ketika pandemi Covid-19 adalah mempersiapkan barang dagangan yang akan ia bawa kepasar dan bagi pedagang kios/toko dan pedagang yang sudah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 maka mereka akan membawa masker dan cairan pembersih tangan atau *hand sanitizer*. Sedangkan pedagang kaki lima dan pedagang yang berjualan di lapak yang belum pernah terkonfirmasi positif mereka hanya akan membawa masker tanpa memakainya, masker tersebut hanya digantung di leher
 - b. Aktivitas pedagang saat sampai di pasar Bandar Buat yaitu menyusun barang dagangan. Lalu akan ditemui kumpulan penjual yang saling mengobrol satu sama lainnya yang mengundang untuk saling berinteraksi antar sesama pedagang ketika sama-sama menarik pengunjung atau saat pasar sedang sepi pengunjung. Hal tersebut dilakukan oleh pedagang kaki lima dan pedagang yang berjualan di lapak karena interaksi yang luas sebab tidak adanya sekat-sekat penghalang interaksi mereka. Lain dengan pedagang kios/toko yang interaksi antar pedagang disana terhalang oleh

sekat-sekat yang membatasi satu kios dengan kios lainnya, sehingga membuat interaksi antar pedagang kios kurang.

- c. Sedangkan aktivitas pedagang kios/ toko pulang dari pasar yaitu langsung pergi ke kamar mandi untuk membersihkan diri dan mandi. Sementara pedagang kaki lima dan pedagang yang berjualan di lapak, mereka masuk kedalam rumah lalu duduk di kursi untuk istirahat tanpa membersihkan diri terlebih dahulu.

2. Pengetahuan pedagang terkait virus Covid-19 lebih banyak mengetahui karakteristik virus Covid-19 secara umum termasuk tanda dan gejalanya.

3. Makna Covid-19 Bagi Pedagang Pasar Bandar Buat

- a. Penyakit biasa, Pedagang bukan sepenuhnya tidak meyakini keberadaan Covid-19 di Kota Padang, namun lebih tepatnya pedagang menganggap Covid-19 merupakan sebuah penyakit, dimana suatu penyakit hanya memerlukan obat untuk mengantisipasinya.
- b. Pasrah akan nasib, nilai agama menjadi suatu landasan bagi pedagang untuk tidak mempercayai Covid-19. Hal inilah yang membuat pedagang tidak waspada akan bahaya yang ditimbulkan dari Covid-19. Kuatnya kepercayaan pedagang terhadap nilai agama ini membuat pedagang merasa terlindungi dari hal-hal buruk yang datang kepada mereka.
- c. Rekayasa pemerintah, pedagang pasar tradisional yang tidak mematuhi protokol kesehatan 5M sebagian besar beranggapan bahwa virus Covid-19 hanyalah sebuah rekayasa yang dibuat oleh Pemerintah.

4. Tindakan Pedagang Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Tindakan sosial merupakan tindakan individu yang memiliki makna atau arti subyektif yang diarahkan kepada tindakan orang lain. terdapat 4 tipe tindakan sosial dalam menganalisis tindakan pedagang pasar tradisional ini, yaitu rasional berorientasi nilai dan tindakan afektif. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Rasional instrumental karena adanya pertimbangan yang secara sadar untuk meraih tujuannya. Saat memakai masker ketika razia pedagang mempertimbangkan apabila ia tidak memakai masker maka ia akan diberikan sanksi atau didenda. Oleh karena itu ia bertindak memakai masker agar tidak dikenakan sanksi atau denda.
- b. Rasional berorientasi nilai ada karena adanya nilai yang diyakini. Dalam berdagang saat pandemi Covid-19 pedagang mempunyai nilai yang mendasarinya bertindak. Nilai tersebut merupakan nilai akhir baginya. Dalam hal ini, tindakan pedagang tersebut dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal. Nilai yang diyakini pedagang pasar Bandar Buat adalah nilai agama.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pedagang, diharapkan dengan pengetahuan masyarakat pedagang di pasar Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang bisa teraktualisasi

pada perilaku pedagang. Kemudian sebagai upaya pencegahan virus Covid-19 wajib menerapkan protokol kesehatan 5M.

2. Kepada pemerintah, agar tetap membekali masyarakat tentang pengetahuan terkait virus Covid-19 agar terhindar dari penularan dan tetap memberikan sosialisasi secara berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan.

